

BAB V

KESIMPULAN

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, suku, bahasa, dan agama. Indonesia pula memiliki beraneka ragam makanan khas tradisional dari masing-masing daerah yang dapat menjadi ciri khas masing-masing dari daerah itu sendiri. Dodol Betawi adalah salah satu penganan khas kota Betawi yang dahulu keberadaannya tidak pernah lepas dari setiap acara masyarakat betawi mulai dari upacara keagamaan, pernikahan, dan hari raya. Namun seiring dengan perkembangan zaman, dodol Betawi ini sudah mulai hilang keberadaannya di tengah kepungan penganan khas lain yang lebih mudah dibuat dan tidak memakan waktu yang lama, selain itu pengenalan masyarakat Betawi sendiri sudah mulai kurang akan dodol Betawi dan makna-maknsa sosial yang ada dalam pembuatan dodol Betawi dahulunya. Di balik pembuatan dodol Betawi, menyiratkan banyak sekali makna sosial yang sangat baik yang berguna untuk kehidupan bersosialisasi setiap harinya, seperti kesabaran, keuletan, gotong royong, kekeluargaan, dan ketekunan. Namun hal ini sudah tidak dikenal maupun diketahui oleh generasi-generasi yang ada saat ini dan mungkin tidak akan pernah sama sekali dikenal maupun diketahui oleh generasi –generasi yang akan datang. Hal ini dikarenakan kurangnya media yang dapat memberikan informasi, memberitahukan, ataupun menampilkan keberadaan dodol Betawi maupun makna-makna sosial yang ada dalam pembuatannya.